

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kini bisnis menjadi suatu kegiatan dilakukan oleh semua orang. Satu diantaranya banyak dikerjakan oleh pengusaha adalah bisnis Mikro Kecil Menengah (UMKM). Meskipun usaha tersebut bukan tergolong perusahaan besar, namun usaha kecil menengah memiliki kontribusi untuk kemajuan perekonomian Indonesia. Di Indonesia bisnis kecil untuk pengembangan perekonomian nasional.

Usaha mikro menyerap sekitar 107,3 juta pekerja, terhitung 89,4% dari total, sedangkan usaha kecil 5,8 juta (4,84%), perusahaan menengah 3,77 juta (3,13%), dan perusahaan besar diserap 3,61 juta pekerja.(www.ukmindonesia.id) diakses pada 13 Maret 2020 pukul 16.00 WIB. UMKM merupakan bisnis berorientasi pada produksi mandiri dan dijalankan oleh individu tidak merupakan badan usaha atau anak perusahaan.

UMKM selain dapat memperluas lapangan pekerjaan, juga dapat memberikan kemudahan untuk masyarakat dalam mendapatkan pekerjaan dan mengurangi pengangguran. Serta dapat berperan dalam meningkatkan penghasilan masyarakat, memajukan perkembangan ekonomi, dan berkedudukan mencapai stabilitas nasional. Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan suatu aktivitas dipilih masyarakat untuk dapat menunjang kehidupan, terutama bagi masyarakat menengah kebawah dengan modal yang tidak banyak. UMKM juga dapat memberikan dampak positif bagi pendapatan rumah tangga dan menjadikan masyarakat lebih mandiri tidak bergantung pada perusahaan.

UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya adalah usaha kecil menengah yang memproduksi dan menghasilkan produk dandang dengan menggunakan

bahan-bahan dari stainless yang kualitasnya baik. Untuk kualitas dari hasil produk itu sendiri sudah tidak diragukan lagi karena dalam pembuatannya dilakukan secara tahap demi tahap untuk mendapatkan hasil yang baik dan benar. UMKM pembuatan dandang Barokah Jaya ini berlokasi di jalan Diponegoro Rt 04 Rw 02, Dusun Kesambi, Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo.

UMKM pembuatan dandang saat ini sudah mulai banyak berkembang. Dengan berkembangnya usaha pembuatan dandang tersebut, dapat menyebabkan kompetisi yang ketat antar perusahaan. Keadaan ini biasa dijumpai dan susah diselesaikan, didalam kompetisi Dunia bisnis yaitu menentukan harga jual suatu produk. Harga jual sangat berguna buat menarik konsumen. Besar kecilnya harga jual dipengaruhi oleh jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan pada saat produksi. Kekeliruan saat estimasi biaya produksi bisa menyebabkan penentuan nilai jual perusahaan terlalu naik atau terlalu turun.

Dari faktor itu bisa menyebabkan situasi tidak baik untuk pemilik usaha, dikarenakan jika harga jual produk tinggi akan menyulitkan dalam menjual atau memasarkan produk. UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya ini masih belum menyadari jika biaya produksi dan harga jual sangat penting terhadap laba.

Meskipun telah banyaknya pesaing, pemilik UMKM tetap harus selalu berusaha menjalankan usahanya dengan baik. Selain dengan memperbaiki kualitas produk, pemilik UMKM harus memahami pengelolaan biaya produksi yang baik untuk keberhasilan usaha. Penggunaan biaya produksi yang optimal akan sangat menentukan perolehan laba yang optimal untuk perkembangan UMKM tersebut. Maka dari itu, pemilik UMKM diharapkan dapat mengatur biaya produksi untuk menentukan harga jual agar usaha yang dikelola akan semakin berkembang dan mendapatkan keuntungan sesuai yang diinginkan.

Pada umumnya suatu usaha, baik usaha yang sudah besar, sedang, maupun kecil, didirikan dengan tujuan utama yaitu untuk mendapatkan laba, sehingga pemilik usaha selalu berusaha bagaimana agar laba yang di dapat jauh lebih besar dari pada pengeluaran biaya yang digunakan untuk proses produksi. Laba merupakan pengukur keberhasilan bagi usaha karena usaha tersebut dapat dilihat dari besarnya keuntungan yang diperolehnya dalam kurun waktu tertentu. Laba didapat dari selisih antara penghasilan dan pengeluaran yang berkaitan dengan kegiatan usaha, jika selisih tersebut negatif, disebut rugi. (Sadono Sukirno, 2015:47).

Untuk mendapatkan laba sesuai yang diinginkan, pemilik usaha perlu mengatur strategi untuk mendapatkan keuntungan dengan baik. Terdapat 3 (tiga) unsur untuk menghasilkan laba suatu usaha yaitu, pengeluaran (biaya), harga jual dan output penjualan atau volume penjualan (Mulyadi, 2015: 168). Diantara faktor-faktor tersebut, biaya menggambarkan suatu keadaan hasil skala keuntungan. Biaya membentuk komponen berharga yang patut diperhatikan saat memutuskan harga jual suatu produk. Oleh karena itu, untuk mendapatkan produksi yang efektif maka biaya produksi yang akan dikeluarkan harus dapat dikendalikan.

Mulyadi (2015:20), ““Biaya produksi mengacu pada biaya yang dikeluarkan dalam membuat persediaan menjadi produk pakai dapat di jual”. Anggaran produksi meliputi anggaran persediaan langsung, anggaran pekerja dan anggaran industry secara tidak langsung. Mengurangi biaya produksi adalah salah satu cara pengendalian biaya. Penting menghindari pemborosan dengan selalu memperhatikan kualitas barang yang dibuat.

Tujuan penetapan nilai jual dihasilkan oleh pemilik usaha adalah untuk memperoleh keuntungan. Harga jual produk atau jasa, tidak hanya berdampak pada hasil penjualan produk atau jumlah pembeli, juga akan berdampak

terhadap pendapatan perusahaan. Supriyono(2015: 315), “nilai jual adalah besaran diberikan per bagian kepada costemer untuk membeli, atas barang yang ditawarkan.

Peneliti mengambil judul “**Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Laba Pada UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya Di Dusun Kesambi Porong Sidoarjo**”.

1. 2 Rumusan Masalah

1. Apakah biaya produksi berdampak secara parsial terhadap laba pada UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya ?
2. Apakah harga jual berdampak secara parsial terhadap laba pada UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya ?
3. Apakah biaya produksi dan harga jual berdampak secara simultan terhadap laba pada UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya ?

1. 3 Tujuan Masalah

Memiliki tujuan yaitu:

1. Biaya produksi mempengaruhi secara parsial terhadap laba UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya.
2. Untuk melihat pengaruh harga jual secara parsial terhadap laba pada UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya.
3. Untuk menganalisis pengaruh biaya produksi dan harga jual secara simultan pada laba UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya.

1. 4 Manfaat Penelitian

1. Segi Pendidikan

Mampu menambah kepustakaan dan dapat membagikan pengetahuan untuk pembaca, khususnya di bidang biaya produksi, harga jual dan laba.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

- a. Untuk pengembangan ilmu akuntansi, diharapkan hasil dari penelitian ini mampu menyempurnakan literatur dan hasil observasi di jurusan akuntansi.
- b. Untuk peneliti lain, hasil observasi ini diharapkan mampu memberikan referensi, menambah wawasan dan dijadikan bahan pertimbangan bagi observasi berikutnya.

3. Segi Realistis

Bisa memberi pemahaman kepada tempat usaha bahwa untuk memperoleh laba yang maksimal sangat penting untuk mengelola biaya produksi dengan baik. Pemilik usaha diharapkan dapat lebih tepat dalam pengambilan keputusan yang baik mengenai biaya produksi dan harga jual setelah observasi ini dilakukan sehingga usaha akan semakin berkembang dan tentunya dapat memperoleh laba yang maksimal.